

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan dapat disimpulkan :

1. Karang Taruna Putra Maulana menggunakan pola roda, lingkaran, Y, rantai dan semua arah dalam penyampaian pesan dalam organisasi. Berdasarkan hasil penelitian, Karang Taruna Putra Maulana paling sering komunikasi menggunakan pola bentuk Y dan semua arah, dimana pemimpin dalam menyampaikan pesan melalui koordinator bidang. Selain itu, pemimpin juga memberikan wewenang tiap koordinator untuk dapat memberikan keputusan bagi anggota dibidangnya. Hal ini dilakukan oleh pemimpin untuk melatih anggota dalam berorganisasi dan dapat meregenerasi estafet kepemimpinan selanjutnya. Komunikasi yang dibangun oleh semua anggota adalah komunikasi layaknya dengan teman dan saling terbuka. Selain itu, pertemuan yang dilaksanakan tiap tiga bulan sekali dalam rapat 'Kucingan' tidak hanya membahas seputar organisasi, namun komunikasi ringan antar anggota untuk mempererat hubungan. Dari obrolan ringan ini terkadang muncul ide tentang program kerja dari anggota. Sedangkan pola yang jarang digunakan adalah pola bentuk rantai. Pola rantai ini hanya digunakan dalam penyampaian kendala atau hambatan pada anggotanya. Namun, prinsip yang digunakan oleh Karang Taruna Putra Maulana adalah keterbukaan dan kebersamaan, dimana semua masalah yang terjadi diselesaikan secara musyawarah bersama-sama. Untuk pola bentuk roda digunakan dalam penyampaian jadwal rapat dimana semua informasi hanya bersumber dari pemimpin dan untuk membangun hubungan yang baik antara pemimpin dan anggota, sedangkan pola bentuk lingkaran digunakan dalam rapat rutin.

2. Motivasi pada penelitian ini berfokus pada motivasi yang diberikan pemimpin ke anggota. Motivasi ini tersampaikan melalui beberapa pola komunikasi yaitu pola roda, lingkaran, Y dan bebas. Motivasi yang diberikan kepada anggota adalah adanya tanggung jawab, potensi untuk tumbuh dengan memberikan kebebasan kepada anggota untuk menyalurkan potensi dalam diri, menjaga komunikasi agar hubungan antar anggota berjalan dengan baik yang dibangun melalui pola komunikasi saluran bebas. Adapun upaya dalam mempertahankan solidaritas adalah dengan menjaga komunikasi, pertemuan dalam rapat 'Kucingan' dan komunikasi yang selalu terjalin melalui media sosial *WhatsApp*.

5.2 Saran

1. Karang Taruna Putra Maulana dapat mempertahankan pola komunikasi yang digunakan saat ini. Namun, saran dari peneliti untuk penyampaian kendala atau hambatan lebih baik menggunakan pola Y dimana anggota boleh menyampaikan langsung kepada pemimpin atau melalui koordinator. Hal ini dilakukan agar permasalahan tersebut segera terselesaikan dan tidak berlarut-larut. Pola rantai yang digunakan kurang efisien dan pesan yang disampaikan terkadang tidak lengkap sehingga dapat menimbulkan kesalahpahaman.
2. Pertemuan atau rapat rutin yang dilakukan Karang Taruna sebaiknya diganti dari tiga bulan sekali menjadi selapan sekali (35 hari) atau 40 hari sekali karena tidak semua anggota ikut dalam organisasi Ansor dan Banser, dimana dua organisasi ini juga digunakan oleh anggota dalam menjaga silaturahmi. Hal ini bertujuan untuk menjaga hubungan dan solidaritas anggota, meskipun hanya kumpul-kumpul biasa. Dari seringnya kumpul ini anggota akan merasa ada kepentingan diorganisasi sehingga ada semangat untuk aktif di karang taruna.

3. Diharapkan Karang Taruna Putra Maulana dapat mengadakan kegiatan pelatihan-pelatihan yang bermanfaat bagi pemuda desa supaya para pemuda dapat memberikan *value* bagi kemajuan desa Mutih Kulon.
4. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengangkat pola komunikasi organisasi karang taruna dengan melihat dari pendekatan kuantitatif. Selain itu, peneliti lebih fokus pada motivasi dari pimpinan kepada anggota, maka penelitian selanjutnya bisa lebih fokus terhadap motivasi yang diberikan dari anggota kepada pemimpin untuk kemajuan organisasi, dengan menggunakan teori budaya organisasi atau teori motivasi.

